

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan umum secara langsung atau yang biasa dikenal dengan PEMILU merupakan salah satu wujud dari sistem demokrasi yang diagendakan lima tahun sekali di Negara Indonesia. Pemilu secara langsung dipilih oleh rakyat pertama kali dilaksanakan pada tahun 2004. Pemilu merupakan prosedur demokrasi untuk memilih pemimpin. Hal ini sangat diyakini oleh sebagian besar masyarakat beradab di muka bumi ini, bahwa pemilu adalah mekanisme pergantian kekuasaan (suksesi) yang paling aman karena dianggap sebagai prosedur pemilihan terbuka yang siapa saja bisa memilih sesuai hati nuraninya, bila dibandingkan dengan cara-cara lain. Sesuai dengan undang-undang nomor 8 tahun 2012 pasal 1 ayat 1 bahwa pemilu adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pada tanggal 17 April 2019 di Indonesia menyelenggarakan PEMILU untuk memilih presiden dan wakil presiden serta pemilihan legislatif salah satunya yaitu di Kota Tasikmalaya. Pada pemilihan legislatif di Kota Tasikmalaya diikuti oleh beberapa partai, tetapi pada penelitian ini akan mengkaji tentang kekalahan partai PERINDO. Partai PERINDO merupakan partai baru yang mengikuti kontestasi pada pemilihan Legislatif. Sebagai partai baru dalam ajang kontestasi politik untuk memperoleh kursi anggota dewan di Kota Tasikmalaya tentunya Partai PERINDO

melakukan komunikasi politik terhadap masyarakat Kota Tasikmalaya baik melalui media sosial, Iklan TV, pemasangan baliho, pemberian gerobak-gerobak untuk berjualan sebagai sarana pelaksanaan UMKM serta pemberian Ambulance di beberapa puskesmas dan lain sebagainya (Wawancara dengan Ade Hidayat, Sekjen PERINDO) Hal tersebut dilakukan oleh partai PERINDO dalam memperoleh dukungan dari masyarakat Kota Tasikmalaya.

Marketing politik tentunya menjadi hal yang penting bagi Partai PERINDO dalam memperoleh kursi anggota DPRD di Kota Tasikmalaya. Menurut Firmanzah (2012:197) konsep marketing yang diadaptasi dalam dunia politik, dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas transfer ideologi dan program kerja, dari kontestan ke masyarakat. Dikatakan adanya Marketing politik ini bukan merupakan sebuah konsep yang dimana tujuannya bukan untuk menjual partai atau calon kandidat, melainkan marketing ini adalah suatu konsep yang menawarkan bagaimana sebuah parpol atau kandidat calon dapat membuat rencana atau program yang berhubungan dengan permasalahan aktual di sekitar masyarakat. O'Cass (1996) berpendapat bahwa marketing politik merupakan kegiatan analisis, perencanaan, implementasi dan pengendalian politik dan kampanye pemilihan yang didisain untuk menciptakan, membangun dan mempertahankan hubungan yang saling menguntungkan antara partai dan pemilih dengan tujuan untuk mencapai keberhasilan sasaran dari para pelaku pemasaran politik.

Dalam PEMILU 2019 Partai PERINDO mengusung beberapa calon anggota Legislatif yang tersebar di 4 dapil Tasikmalaya.

Tabel 1.1

Data Jumlah Calon Anggota Legislatif Partai PERINDO Kota Tasikmalaya

Dapil	Kecamatan	Jumlah Calon
1	Cihideung, Tawang,Bungursari	6 orang
2	Indihiang, Cipedes	5 orang
3	Cibeureum, Purbaratu, Tamansari	5 orang
4	Kawalu, Mangkubumi	6 orang

(Sumber : KPU Kota Tasikmalaya)

Dari tabel di atas Partai PERINDO pada saat itu menargetkan untuk memperoleh 8 kursi anggota DPRD. Akan tetapi pada hasil PEMILU 2019 di Kota Tasikmaya, Partai PERINDO belum memenuhi kuota suara untuk memperoleh kursi anggota DPRD Kota Tasikmalaya dan hanya mendapatkan perolehan suara yang kecil dibanding dengan Kabupaten Cianjur yang mendapat perolehan suara 2,48%, padahal jika penulis lihat dan bandingkan, kedua daerah tersebut mempunyai wilayah yang karakteristiknya sama seperti kultur budaya, bermayoritas Islam dan lainnya. Berikut Tabel hasil rekapitulasi perolehan suara legislatif di Kota Tasikmalaya.

Tabel 1.2

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara PEMILU Legislatif di Kota Tasikmalaya

Dapil 1

No	Nama Partai	Perolehan Suara
1	Partai Kebangkitan Bangsa	5.061
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	23.763

3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	17.936
4	Partai Golongan Karya	7.760
5	Partai Nasdem	4.264
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	266
7	Partai Berkarya	523
8	Partai Keadilan Sejahtera	11.682
9	Partai Persatuan Indonesia	1.840
10	Partai Persatuan Pembanguna	12.733
11	Partai Solidaritas Indonesia	339
12	Partai Amanat Nasional	12.764
13	Partai Hati Nurani Rakyat	968
14	Partai Demokrat	6.714
15	Partai Bulan Bintang	3.694
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	50

Sumber : KPU Kota Tasikmalaya

Tabel 1.3

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara PEMILU Legislatif di Kota Tasikmalaya

Dapil 2

No	Nama Partai	Perolehan Suara
1	Partai Kebangkitan Bangsa	2.066
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	15.970
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	7.067
4	Partai Golongan Karya	5.040
5	Partai Nasdem	3.502
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	128
7	Partai Berkarya	830
8	Partai Keadilan Sejahtera	8.622
9	Partai Persatuan Indonesia	752
10	Partai Persatuan Pembangunan	17.533

11	Partai Solidaritas Indonesia	144
12	Partai Amanat Nasional	10.172
13	Partai Hati Nurani Rakyat	96
14	Partai Demokrat	3.468
15	Partai Bulan Bintang	4.602
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	39

Sumber : KPU Kota Tasikmalaya

Tabel 1.4

Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara PEMILU Legislatif di Kota Tasikmalaya

Dapil 3

No	Nama Partai	Perolehan Suara
1	Partai Kebangkitan Bangsa	12.624
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	23.193
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	6.453
4	Partai Golongan Karya	8.816
5	Partai Nasdem	3.495
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	363
7	Partai Berkarya	523
8	Partai Keadilan Sejahtera	9.141
9	Partai Persatuan Indonesia	399
10	Partai Persatuan Pembangunan	29.387
11	Partai Solidaritas Indonesia	117
12	Partai Amanat Nasional	5.813
13	Partai Hati Nurani Rakyat	293
14	Partai Demokrat	6.648
15	Partai Bulan Bintang	2.931
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	30

Sumber : KPU Kota Tasikmalaya

Tabel 1.5
Hasil Rekapitulasi Perolehan Suara PEMILU Legislatif di Kota Tasikmaaya
Dapil 4

No	Nama Partai	Perolehan Suara
1	Partai Kebangkitan Bangsa	11.777
2	Partai Gerakan Indonesia Raya	14.055
3	Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	9.955
4	Partai Golongan Karya	17.945
5	Partai Nasdem	2.134
6	Partai Gerakan Perubahan Indonesia	281
7	Partai Berkarya	582
8	Partai Keadilan Sejahtera	8.403
9	Partai Persatuan Indonesia	738
10	Partai Persatuan Pembangunan	27.983
11	Partai Solidaritas Indonesia	305
12	Partai Amanat Nasional	12.126
13	Partai Hati Nurani Rakyat	99
14	Partai Demokrat	3.224
15	Partai Bulan Bintang	2.591
16	Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	39

Sumber : KPU Kota Tasikmalaya

Tabel 1.6
Jumlah Hasil Keseluruhan Suara Partai PERINDO di Kota Tasikmalaya

Dapil	Kecamatan	Jumlah DPT	Jumlah Suara
1	Cihideung, Tawang, Bungursari	131,294	1.840 (0,01 %)
2	Indihiang, Cipedes	94,222	752 (0,08 %)
3	Cibeureum, Purbaratu, Tamansari	128,370	399 (0,03 %)

4	Kawalu, Mangkubumi	130,503	738 (0,05 %)
Jumlah		484,389	3.729 (0,9 %)

Sumber : KPU Kota Tasikmalaya

Dari Hasil rekapitulasi perolehan pada 4 dapil yang ada di Kota Tasikmalaya, partai PERINDO ternyata belum memenuhi kuota kursi anggota DPRD Kota Tasikmalaya. Partai PERINDO hanya memperoleh 0,9% suara keseluruhan di Kota Tasikmalaya, sementara di Kabupaten Cianjur Perolehan suara bisa mencapai 2,8%, peneliti membandingkan sebuah lokasi yang dimana wilayahnya berkarakteristik sama dengan tujuan memperkuat penelitian ini agar dikatakan penting dan menarik untuk di teliti dengan melihat sebuah hasil dari perolehan suaranya. Terlihat perbandingan dalam hasil perolehan suara yang di dapat di Kota Tasikmalaya tidak sebesar yang diperoleh di Kabupaten Cianjur, untuk dapat memperoleh kursi parlemen yaitu dengan mengantongi jumlah total suara sebesar 4% itu artinya jumlah kursi yang di targetkan oleh Partai PERINDO di Kota Tasikmalaya sendiri belum tercapai. Padahal pada proses marketing politik yang dilakukan oleh partai PERINDO dalam memenangkan perolehan kursi legislatif sudah maksimal. Dengan adanya progam UMKM sebagai marketing politik yang dilakukan partai PERINDO setidaknya akan memperoleh walau hanya satu kursi anggota DPRD Kota Tasikmalaya.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KEKALAHAN PARTAI PERINDO PADA PEMILU DI KOTA TASEKMALAYA TAHUN 2019”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan suatu masalah yaitu : Faktor-faktor apakah yang menyebabkan kekalahan partai PERINDO dalam Pemilu Legislatif di Kota Tasikmalaya tahun 2019 ?

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini dibuatkan batasan masalah dengan tujuan penulis bisa fokus pada pembahasan yang diajukan dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud dalam penelitian. Penelitian ini dibatasi hanya membahas faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kekalahan partai PERINDO pada Pemilu Legislatif di Kota Tasikmalaya tahun 2019 dengan kajian marketing politik.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja faktor yang menyebabkan kekalahan dari partai PERINDO di Pemilu Legislatif Kota Tasikmalaya tahun 2019.

E. Manfaat Penelitian

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan kajian teori-teori sosial dan politik. Selain itu juga dalam penulisan ini penulis berharap tulisan ini dapat berguna sebagai sarana untuk melatih serta mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah secara sistematis dan metodologis.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi yang berkaitan dengan data dan informasi yang dapat digunakan untuk membantu penelitian lebih lanjut bagi peneliti-peneliti lainnya terutama yang berkaitan dengan analisis kekalahan sebuah partai politik dalam PEMILU Legislatif di Kota Tasikmalaya. Sebagai kajian ilmiah bagi penulis selaku insan akademis dalam melaksanakan penelitian.